

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide *Jathilan* dalam pergelaran *Tromgine* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penciptaan desain busana pesta malam dengan sumber ide *Jathilan* dilakukan melalui proses mengkaji tema, *trend*, sumber ide, unsur dan prinsip desain. Kemudian, mengimplementasikan dalam pembuatan *moodboard* dan *presentation drawing*. Melalui beberapa tahap tersebut dihasilkan desain busana pesta malam dengan sumber ide *Jathilan* yang dituangkan ke dalam bentuk *Fashion Illustration*.
2. Pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide *Jathilan* melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi analisis desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola, perancangan bahan dan kalkulasi harga. Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan pola, pemotongan, pemberian tanda jahitan, penjelujuran, proses menjahit, sehingga dihasilkan busana pesta malam dengan sumber ide *Jathilan* bersiluet A berupa *two piece* yaitu blus dan *overall*, dengan lengan lonceng dan rok A, menggunakan bahan *satin bridal*, *satin velvet*, katun Jepang dan katun ero, serta *point of interest* terletak pada bagian *overall* dengan teknik *patchwork* dan lipit searah yang terinspirasi dari siluet dan ciri khas kuda kepang.
3. Menampilkan busana pada pergelaran busana *Tromgine* ini melalui berbagai tahap, yang pertama yaitu persiapan, yang meliputi pembentukan panitia, menentukan tema, menentukan tujuan, menentukan waktu dan tempat, serta menentukan anggaran. Kedua, tahap pelaksanaan, yaitu menampilkan pergelaran busana *Tromgine* pada hari Kamis, 11 April 2019 di Auditorium UNY yang diikuti oleh 111 Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana Universitas

Negeri Yogyakarta dengan nomor urut 89 dalam kategori Butik Kelas B Teknik Busana.

Berdasarkan proses tersebut dihasilkan busana pesta malam dengan sumber ide *Jathilan*, tema *Exuberant* subtema *Urban Caricature*, yang terdiri dari *two pieces* yaitu blus dan *overall* yang diperagakan di pertunjukan busana *Tromgine* yang diikuti oleh 111 Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta dengan nomor urut 89 dalam kategori Butik Kelas B Teknik Busana.

B. Saran

1. Saran dalam menciptakan desain busana dengan sumber ide *Jathilan* yaitu:
 - a. Kendala dalam mencipta desain ialah tidak tahu darimana asal mula sumber ide yang dikaji, solusinya lebih teliti dalam mengkaji tema, trend, sumber ide, dan konsep busana dibuat dengan jelas dan lebih giat lagi dalam mencari referensi terkait sumber ide yang dikaji.
 - b. Kurang sesuai antara desain dengan *style trend* yang dipilih, solusinya lebih banyak mencari referensi dan memahami terkait tema, *trend*, sumber ide dan konsep busana.
 - c. Kesulitan dalam penentuan warna yang sesuai, solusinya lebih mengkaji lagi teori terkait unsur dan prinsip pada busana serta lebih memahami *trend*.
2. Saran dalam menciptakan busana dengan sumber ide *Jathilan* yaitu :
 - a. Kendala sulit menentukan kain yang cocok jika dipadankan dengan *satin bridal*, solusinya lebih teliti dan hati-hati dalam memilih bahan busana agar busana yang dihasilkan sesuai dengan desain dan bentuknya juga bagus.
 - b. *Pressing* kampuh kurang, solusinya setiap selesai melakukan tahapan menjahit sebaiknya kampuh di *press* agar hasil jahitan maksimal.

- c. Tali *overall* dan rok kepanjangan, solusinya lebih teliti dalam mengambil ukuran.
 - d. Saat mengepress kain menjadi mengkilap, solusinya dalam proses pengepressan lebih baik menggunakan alas kain diatas busana agar saat di *press* kain tidak mengkilap.
 - e. Kain menjadi berlubang saat memasang pita satin, solusinya pemasangan hiasan dan pengesooman dilakukan dengan hati- hati karena tekstur kain yang mudah membekas setelah tertusuk jarum, atau serat kain tertarik dan meninggalkan bekas.
3. Saran dalam menyelenggarakan pergelaran busana yaitu :
- a. Banyak panitia yang tidak paham dengan tugasnya, solusinya dalam penyelenggaraan gelar busana sebaiknya dilakukan persiapan yang matang sehingga mempermudah dalam pelaksanaannya, seperti pada pemilihan jabatan kepanitiaan dan pembagian tugas yang proporsional.
 - b. Kurangnya komunikasi antar panitia, solusinya koordinasi dan komunikasi harus diutamakan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahpahaman antar panitia, sehingga tugas yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
 - c. Tingkatkan kerjasama tim sehingga tercipta kekompakan guna kelancaran dan kesuksesan acara.